

Memiliki Berbagai Opsi Renewable Energy, Menko Airlangga: Indonesia Sedang Jadi Perhatian Berbagai Negara Dunia



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

SIARAN PERS

HM.4.6/439/SET.M.EKON.3/12/2024

Memiliki Berbagai Opsi *Renewable Energy*, Menko Airlangga: Indonesia Sedang Jadi Perhatian Berbagai Negara Dunia

Jakarta, 13 Desember 2024

Pertumbuhan investor yang konsisten disertai dengan peningkatan literasi keuangan masyarakat diharapkan dapat memperkuat daya tahan pasar modal di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan indikator positif kinerja pasar modal Indonesia di tengah ketidakpastian global yakni IHSG mampu menorehkan *return* sebesar 1,67% (ytd) dibandingkan sejumlah negara lain seperti Vietnam (-1,32% ytd) dan Korea Selatan (-6,52% ytd).

Sampai minggu pertama Desember 2024, tercatat 40 perusahaan emiten yang telah mencatatkan saham baru (*Initial Public Offering/IPO*) di bursa efek, dan itu berhasil menghimpun dana sekitar Rp10,2 triliun. Jumlah investor retail di pasar modal juga terus meningkat yakni per 30 November 2024 tercatat 14,6 juta atau bertumbuh 19,67% dari tahun sebelumnya.

“Untuk itu, saya ingin mengapresiasi kinerja PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berhasil menempati peringkat ke-7 secara global dalam jumlah IPO hingga Kuartal III-2024 dan peringkat pertama di antara bursa ASEAN sejak 2018,” ujar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, dalam acara peringatan HUT ke-36 Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) yang mengambil tema “Sinergi Emiten dalam

Membangun Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan”, di Jakarta, Jumat (13/12).

Emiten berperan strategis untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi 8% yang dicanangkan Presiden RI Prabowo Subianto. Emiten diharapkan dapat mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan menarik investasi.

Menurut Menko Airlangga, yang juga merupakan Ketua Dewan Penasihat AEI, ada beberapa langkah strategis yang perlu dikolaborasikan bersama, yaitu pertama mendorong implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) untuk meningkatkan daya saing global.

“Prinsip ESG menjadi tren dan kewajiban (untuk dilaksanakan) secara global, karena semakin *green* dan *sustainable*, maka *market* akan menilai makin premium terhadap ESG. Itu ada konsekuensi dalam laporan tahunan ada paparan terkait kegiatan ESG,” tutur Menko Airlangga.

Kedua, mengembangkan berbagai alternatif pembiayaan untuk mendukung infrastruktur hijau dan transisi energi seperti *green bond*, *SDG bond*, dan *blue bond*. Alternatif pembiayaan lainnya meliputi *Public-Private Partnership* (PPP), *Land Value Capture* (LVC), dan *Limited Concession Scheme* (LCS), yang akan mempercepat pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Ketiga, menginisiasi platform digital keanggotaan sebagai bagian *roadmap* digitalisasi. Teknologi menjadi *enabler* penting untuk efisiensi, transparansi, dan peningkatan daya saing emiten. Para emiten memiliki peran penting dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah perusahaan.

“Dengan pengembangan digital, kuncinya adalah *data center*. *Data center* ini sekarang akan lebih membutuhkan energi, area, dan *cooling system* yang lebih besar, dan negara mana yang bisa bersaing? Salah satunya Indonesia. Kita punya *land*, air, dan opsi terhadap *renewable energy*. Oleh karena itu, negara kita yang sedang diperhatikan oleh berbagai negara,” ungkap Menko Airlangga.

Terakhir, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di sektor pasar modal. Program seperti *Listed Co Goes to Campus* yang diinisiasi AEI patut diapresiasi. Literasi keuangan yang kuat tidak hanya meningkatkan partisipasi investor retail, tetapi juga memperluas basis pasar modal, terutama bagi para generasi muda.

Selain itu, Pemerintah terus meningkatkan efisiensi implementasi penyederhanaan perizinan dan mengurangi hambatan birokrasi dalam kegiatan usaha. Melalui kebijakan ini, diharapkan mendorong investasi baru dan memperkuat daya saing emiten di pasar global.

“Akhir kata, Selamat Ulang Tahun ke-36 kepada Asosiasi Emiten Indonesia, semoga AEI terus menjadi mitra strategis Pemerintah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan inovatif,” pungkask Menko Airlangga.

Turut hadir dalam agenda ini yakni antara lain Juru Bicara Kemenko Perekonomian Haryo Limanseto, Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik I OJK Maulana, Direktur Utama BEI Iman Rahman, Kepala Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko Korporasi KPEI Abdul Hadi, Kepala Divisi Hukum KSEI Ludfiati, Ketua Umum AEI Armand Hartono, dan jajaran Pengurus AEI lainnya. (rep/fsr)

**Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, Threads, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia